



LONSUM

Jakarta, 28 September 2020

No. CS-92/LSIP/IX/2020

Kepada Yth.

PT. Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia

Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53

Jakarta 12190

Up. : **Bapak Inarno Djajadi**
Direktur Utama

Hal : **Laporan Pelaksanaan Public Expose Tahunan 2020.**

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Presentasi PT. PP. London Sumatra Indonesia Tbk. ("Perseroan") dalam acara Public Expose Tahunan 2020 yang diselenggarakan secara elektronik telah terlaksana dengan baik pada hari Rabu, tanggal 23 September 2020 dari Pukul 09:30 WIB sampai dengan 12:22 WIB.

Pada acara tersebut, manajemen Perseroan diwakili oleh :

- Benny Tjoeng : Presiden Direktur
- Tan Agustinus Dermawan : Wakil Presiden Direktur I
- Eddy Hariyanto : Wakil Presiden Direktur II
- Johnny Ponto : Direktur
- Fajar Triadi : Investor Relations

dan dihadiri oleh publik seperti terlihat dalam daftar hadir yang kami lampirkan dan Perseroan juga melaksanakan *Press Conference* yang dihadiri oleh para wartawan. Sebagai informasi, berikut kami lampirkan ringkasan tanya jawab yang terjadi selama presentasi dan *press conference* tersebut berlangsung.

Demikian keterbukaan informasi ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT. PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

Endah R. Madnawidjaja

Corporate Secretary

Lampiran :

1. Daftar Pertanyaan selama Presentasi dan *Press Conference*
2. Daftar Hadir Presentasi
3. Daftar Hadir *Press Conference*

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav.5
Jakarta 12950

T. +6221 8065 7388
F. +6221 8065 7399
www.londonsumatra.com

a subsidiary of:

Indofood
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS



Jakarta, 23 September 2020

A. Tanya Jawab pada saat Presentasi

1. Pertanyaan:

Apakah Lonsum melakukan peremajaan kebun sawit? Berapa ribu hektar peremajaan yang dilakukan Lonsum per tahun?

Jawaban:

Peremajaan akan dilakukan jika tanaman kelapa sawit sudah berumur tua diatas 25 tahun. Pada tahun 2020, Lonsum akan melakukan peremajaan kurang lebih 1.000 hektar.

2. Pertanyaan:

Berdasarkan perkiraan manajemen, berapa persen peningkatan produktivitas lahan hasil peremajaan dibandingkan dengan sebelumnya?

Jawaban:

Produktivitas setelah dilakukan peremajaan pasti lebih baik, tetapi peningkatan produktivitas tidak langsung terjadi. Tingkat produksi akan mengikuti umur tanaman dimana pada awal umur tanaman, produktivitas akan sedikit lebih rendah. Setelah tahun ke-7, umumnya produktivitas mulai memasuki masa puncak dan berlanjut hingga usia 12-15 tahun, setelah itu produktivitas akan menurun.

3. Pertanyaan:

Berapa biaya yang dikeluarkan untuk melakukan peremajaan per hektar?

Jawaban:

Biaya untuk peremajaan kelapa sawit tergantung lokasi dan kondisi di lapangan, rata-rata sekitar Rp 55 – Rp 63 juta per hektar.

4. Pertanyaan:

Volume penjualan dan produksi CPO / PK mengalami penurunan signifikan secara QoQ (Q2 – Q1 2020) dan juga YoY (2020 – 2019). Apakah dengan harga CPO dan kondisi musim penghujan di semester kedua dapat menutup penurunan pada semester pertama?

Jawaban:

Pada semester pertama tahun 2020, volume penjualan CPO 16% lebih rendah dibandingkan 186 ribu ton pada periode yang sama tahun lalu. Hal ini seiring dengan penurunan produksi tandan buah segar (TBS) inti Lonsum sebesar 7% karena adanya peremajaan yang kami lakukan dan juga kondisi cuaca dengan adanya kekeringan tahun lalu sehingga berdampak pada rendahnya produktivitas tanaman. Produktivitas tidak berhubungan langsung dengan harga. Produktivitas tetap walaupun harga naik atau turun. Pada umumnya komposisi produksi pada semester pertama dan kedua adalah 45% dan 55% sehingga produksi pada semester kedua diperkirakan akan membaik namun ini tetap tergantung pada kondisi cuaca.

5. Pertanyaan:

Apakah grup Lonsum juga memiliki sertifikasi RSPO? Jika belum, mengapa? Apakah ada rencana memproses sertifikasi tersebut?



Jawaban:

Lonsum telah memiliki sertifikat RSPO sejak tahun 2009, namun dari tahun 2016 ada ketidakjelasan *statements* sehingga pada awal tahun 2019 Grup SIMP memutuskan untuk berfokus ke ISPO dan keluar dari RSPO. Walaupun saat ini Lonsum sudah melepaskan diri dari RSPO, tapi kami tetap fokus kepada ISPO yang sifatnya *mandatory*. Saat ini sudah lebih dari 250 ribu ton CPO Lonsum yang bersertifikat ISPO.

6. Pertanyaan :

Kapan pabrik kelapa sawit (PKS) di Kalimantan Timur dapat beroperasi? Apakah ada kendala pembangunan?

Jawaban:

Pembangunan PKS di Kalimantan Timur dengan kapasitas 45 ton TBS per jam sedang berjalan. Namun ada sedikit pengunduran waktu penyelesaian dari rencana awal akhir tahun 2020 karena adanya situasi Covid-19. Dengan *progress* yang saat ini berjalan, kami meyakini pada bulan April 2021 sudah bisa *commissioning*.

B. Pertanyaan para wartawan pada saat *Press Conference*

1. Pertanyaan:

Bagaimana dampak terhadap harga dan ekspor produk Perseroan seiring dengan rencana Pemerintah untuk menaikkan pungutan ekspor CPO?

Jawaban:

Kami akan mengikuti kebijakan Pemerintah terkait pungutan ekspor tetapi tidak ada dampak langsung terhadap Perseroan. Biasanya apabila pungutan ekspor CPO dinaikkan, maka akan berdampak pada meningkatnya harga CPO dimana tentunya jika harga CPO meningkat, hal tersebut akan menguntungkan Perseroan.

2. Pertanyaan:

Bagaimana outlook produksi CPO dengan prediksi adanya *La Nina*?

Jawaban:

Dampak kekeringan tahun lalu mengakibatkan penurunan produksi. Produksi kebun inti Lonsum pada semester pertama tahun 2020 turun sekitar 7% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Komposisi produksi antara semester pertama dengan semester kedua adalah 45% dan 55%. Diharapkan produksi pada semester kedua tahun 2020 akan lebih baik.

Pada umumnya semua perkebunan akan terpengaruh oleh perubahan cuaca. Jika *La Nina* terjadi maka yang perlu diantisipasi adalah kendala infrastruktur terutama pengiriman TBS yang ada di kebun sampai ke lokasi pabrik kelapa sawit. Kami meyakini dapat mengatasi kendala-kendala tersebut.

3. Pertanyaan:

Bagaimana *progress* pembangunan pabrik baru di Kalimantan Timur? Apakah target penyelesaian tahun ini masih dapat terlaksana?

Jawaban:

Pembangunan pabrik kelapa sawit di Kalimantan Timur sedang berjalan, namun penyelesaian pembangunan agak mundur dari rencana awal akhir tahun 2020. Kami meyakini dengan perkembangan yang saat ini berjalan, pada awal April 2021 sudah bisa *commissioning*.

4. Pertanyaan:

Bagaimana proyeksi kinerja di sisa tahun ini mengingat harga CPO sempat menyentuh 3.100 ringgit per ton? Bagaimana strategi Perseroan memanfaatkan momentum di tengah harga CPO yang menguat?

Jawaban:

Harga CPO yang sempat menyentuh 3.100 ringgit per ton merupakan level harga CPO yang sangat baik, jika dikonversi ke Rupiah sekitar Rp9.500-10.000 per kg. Hal tersebut akan memberikan dampak positif untuk Lonsum.

5. Pertanyaan:

Apa strategi Grup untuk mendongkrak penjualan tahun ini dan tahun depan? Bagaimana outlooknya? Berapa total luas area tanam hingga akhir tahun?

Jawaban:

Lonsum menjual komoditas yang terdiri dari CPO, *palm kernel*, karet, kakao dan teh. Strategi penjualan CPO kita adalah memenuhi kebutuhan internal Grup untuk diolah lebih lanjut menjadi minyak goreng dan untuk komoditas lainnya dapat dijual baik lokal maupun ekspor. Total lahan tertanam inti Lonsum seluas 115 ribu hektar dimana lahan kelapa sawit seluas 95 ribu hektar dan sisanya adalah lahan komoditas karet, kakao dan teh.

6. Pertanyaan:

Di tengah pandemi ini, bagaimana rencana ekspansi Lonsum di tahun ini? Apakah ada yang terkendala? Berapa perkiraan serapan *capex* hingga akhir tahun?

Jawaban:

Sejauh ini kegiatan operasional dan pengembangan berjalan sesuai rencana. Pada tahun 2020 ini, Lonsum akan melakukan penanaman baru kelapa sawit seluas kurang lebih 700 hektar dan untuk penanaman kembali tanaman kelapa sawit tua seluas kurang lebih 1.000 hektar. Total *capex* sampai dengan semester pertama sekitar Rp136 miliar dan sampai akhir tahun 2020, diestimasikan mendekati Rp500 miliar. *Capex* digunakan antara lain untuk perawatan tanaman-tanaman belum menghasilkan, penyelesaian pabrik kelapa sawit Issuy Makmur di Kalimantan Timur, perbaikan jalan dan pembangunan perumahan karyawan.

7. Pertanyaan:

Bagaimana rencana bisnis ke depan? Apakah Lonsum akan menggarap bisnis biodiesel, mengingat Indonesia tengah menggalakkan program B30?

Jawaban:

Sampai sejauh ini Lonsum belum memutuskan untuk masuk ke bisnis biodiesel. Tentunya hal ini akan dikaji secara internal.



8. Pertanyaan:

Apa fokus Lonsum dalam pengembangan bisnis dalam lima tahun ke depan? Berapa dana yang disiapkan untuk pengembangan tersebut?

Jawaban:

Lonsum berfokus pada peremajaan tanaman-tanaman tua yang mengalami penurunan produktivitas serta melakukan penanaman pada lahan-lahan yang saat ini belum tertanam.

-Selesai-

DAFTAR HADIR PUBLIC EXPOSE
PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
23 SEPTEMBER 2020

No	Nama	Jenis Peserta	Join Time	Leave Time
1	Budiyanto	Investor Individu	09:30:48	10:03:26
2	Satya Dea Prawira	Investor Individu	09:27:08	09:58:00
3	Rinaldo Maharditama	Investor Individu	09:15:06	10:01:08
4	Billy	Investor Individu	09:29:07	10:01:39
5	Andy Andy	Investor Individu	09:36:52	09:44:58
6	Stefano Andre Windura	Publik	09:15:17	10:01:17
7	Mangesti Diah Sulistiani	Investor Individu	09:25:40	10:01:32
8	Yonatan Pratama Wijaya	Publik	09:15:32	10:01:19
9	Muslem Muslem	Investor Individu	09:38:18	10:02:02
10	Dharma Djiauw	Investor Individu	09:18:11	10:01:15
11	Danang Triyanto	Investor Individu	09:24:25	10:01:08
12	Julius Halim	Investor Individu	09:31:08	10:01:14
13	Riza Abdillah	Investor Individu	09:57:01	10:01:17
14	Agung Chandra		09:15	10:02

DAFTAR HADIR PRESS CONFERENCE
PUBLIC EXPOSE
PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
23 SEPTEMBER 2020

No	Nama	Jenis Peserta	Nama Institusi	Join Time	Leave Time
1	Amalia Hasniawati	Jurnalis	COGENCIS	11:51:26	12:22:14
2	Annisa Saumi	Jurnalis	ALINEA.ID	11:55:24	12:22:09
3	Monica Wareza	Jurnalis	CNBC INDONESIA	12:09:00	12:22:14
4	Nur Qolbi	Jurnalis	KONTAN	12:05:37	12:22:15
5	Tassia Sipahutar	Jurnalis	BLOOMBERG NEWS	11:54:45	12:22:10
6	Finna	Jurnalis	BISNIS INDONESIA	11:54:37	12:22:14
7	Ihya Ulum	Jurnalis	Katadata	12:09:19	12:10:05
8	Eka Rina	Jurnalis	Katadata	11:39:55	12:22:14
9	Farid Firdaus	Jurnalis	INVESTOR DAILY	12:06:22	12:22:14